

PEMBUATAN APLIKASI *MOBILE* UNTUK MENINGKATKAN PROSES PEMASARAN DAN PENJUALAN HASIL *URBAN FARMING*, KELURAHAN BALEARJOSARI, KOTA MALANG

Rangga Pahlevi Putra^{1*}, Ririen Prihandarini², Choirul Anam³

¹Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Widyagama Malang

²Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Widyagama Malang

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang

*Email Korespondensi: rangga@widyagama.ac.id

Submitted : 13 September 2023; *Revision* : 22 September 2023; *Accepted* : 10 Oktober 2023

ABSTRAK

Urban farming merupakan sebuah konsep inovasi dalam dunia pertanian yang memanfaatkan lahan sekitar rumah maupun pekarangan dengan menanam sayuran maupun buah-buahan yang menghasilkan hasil organik dengan model *polybag*, sistem hidroponik, sistem vertikultur, maupun tabulampot yang mulai diterapkan di beberapa kota besar. Kota Malang merupakan salah satu kota yang banyak memanfaatkan lahan sempit di sekitar rumah untuk digunakan sebagai sarana *urfam*. Salah satu kawasan yang memiliki lahan *urfam* di Kota Malang adalah Kelurahan Balearjosari, Kecamatan Blimbing dengan nama *Urfam Alam Lestari*. Dari proses survei yang dilakukan oleh tim pengabdian, kelompok tani *Urfam Alam Lestari* memiliki beberapa lahan dalam satu RW dengan beberapa variasi hasil *urfam* seperti sayur dan buah. Namun dari sisi pemasaran dan penjualan hasil panen ditemukan kendala yaitu kurangnya media pendukung untuk memasarkan dan menjual hasil panen secara digital. Pemasaran belum bisa dilakukan secara masif karena hanya terbatas menggunakan *WhatsApp* grup. Maka dari itu tim pengabdian memberikan solusi dengan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan metode pelaksanaan meliputi diskusi, perancangan media pemasaran dan penjualan, pelatihan dan pendampingan serta evaluasi. Pemanfaatan aplikasi *mobile* sebagai media pemasaran dan penjualan merupakan solusi yang ditawarkan tim pengabdian untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh mitra. Dari hasil pelaksanaan pengabdian diperoleh data hasil survey pengguna masyarakat bahwa aplikasi *mobile* yang dibuat memiliki nilai persentase masing-masing kriteria seperti fungsionalitas, *User Interface (UI)*, dan *User Experience (UX)* diatas 85%. Sehingga dengan adanya solusi tersebut diharapkan bisa mempermudah mitra dalam proses memasarkan dan menjual hasil panen sehingga kondisi perekonomian masyarakat sekitar bisa meningkat.

Kata kunci : *Urban Farming*, *Urfam Alam Lestari*, Aplikasi *Mobile*, Kelurahan Balearjosari

ABSTRACT

Urban farming is an innovative concept in the world of agriculture that utilizes the land around the house and yard by planting vegetables and fruit that produce organic results using *polybag* models, hydroponic systems, verticulture systems, and tabulampots which are starting to be implemented in several big cities. The city of Malang is one of the cities that uses a lot of narrow land around houses to be used as *urfam* facilities. One of the areas that has *urfam* land in Malang City is Balearjosari Village, Blimbing District with the name *Urfam Alam Lestari*. From the survey process carried out by the service team, the *Urfam Alam Lestari* farmer group has several fields in one RW with several variations of *urfam* products such as vegetables and fruit. However, in terms of marketing and selling harvests, obstacles were found, namely the lack of supporting media to market and sell harvests digitally. Marketing cannot be done on a massive scale because it is only limited to using *WhatsApp* groups. Therefore, the service team provides a solution by carrying out community service with implementation methods including discussions, designing marketing and sales media, training and mentoring as well as evaluation. Utilizing mobile applications as a marketing and sales medium is a solution offered by the service team to solve problems experienced by partners. From the results of the service implementation, data obtained from a survey of community users showed that the mobile application created had a percentage value for each criterion such as functionality, *User Interface*

(UI) and User Experience (UX) above 85%. So, with this solution, it is hoped that it will make it easier for partners to market and sell their harvests so that the economic conditions of the surrounding community can improve

.Keywords : *Urban Farming, Urfam Alam Lestari, Mobile Application, Kelurahan Balearjosari*

PENDAHULUAN

Pertanian *Urban* atau yang sering dikenal dengan istilah *urban farming* merupakan sebuah inovasi yang dimulai di Amerika Serikat sebagai usaha terhadap dampak yang ditimbulkan akibat perang dunia terutama mahalnnya harga sayuran pada masa itu. Di Indonesia, *urban farming* muncul sebagai gerakan kesadaran masyarakat akan kurangnya Ruang Terbuka Hijau (RTH) serta banyaknya lahan yang tidak terpakai dan kurang bermanfaat (Belinda and Rahmawati, 2017). Pengolahan pemanfaatan lahan minimalis menjadi lahan produktif dapat mendukung terealisasinya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) (Belinda and Rahmawati, 2017). Konsep *urban farming* adalah dengan memanfaatkan lahan sekitar rumah atau pekarangan dengan menanam sayuran organik model *polybag*, sistem hidroponik, sistem vertikultur, dan tabulampot (Eviyanti, Abror and Arifin, 2022). Dengan meningkatnya kebutuhan pangan organik tentu mempengaruhi pola pikir petani untuk beralih melakukan budidaya pertanian secara organik pula (Ririen Prihandarini, Yuni Agung, Firman, 2022). Pada masa sekarang paradigma manfaat ruang terbuka hijau (RTH) pada ruang kota terbuka hijau produktif yang tidak lagi hanya mengandalkan fungsi ekologis dan estetika saja (Belinda and Rahmawati, 2017).

Salah satu Kota di Jawa Timur yaitu Kota Malang merupakan kota yang semakin padat, pemerintah Kota Malang terus mengembangkan kegiatan *urban farming*. Karena *urban farming* merupakan cara yang bisa dilakukan untuk masyarakat perkotaan (Deiny *et al.*, 2020). Selain menjadi salah satu alternatif utama pangan, kegiatan ini diharapkan juga memberikan kontribusi mengendalikan inovasi (Media Inovasi, 2020). Seperti yang dilakukan warga RW. 06 di Kelurahan Balearjosari, Kota Malang yang memanfaatkan lahan sempit di sekitar rumah maupun lahan yang tidak terpakai untuk digunakan sebagai *urban farming* yang menghasilkan tanaman sayur maupun buah. Sayur dan buah yang dihasilkan seperti tomat, seledri, pakcoy, pohon turi, sawi, kangkung, cabai, dan lain-lain. Selain tanaman sayur dan buah juga terdapat beberapa area yang dijadikan area penangkaran bibit sayur. Pada kawasan RW.05 memiliki beberapa lahan *urban farming* yang tersebar di beberapa RT dengan luas lahan rata-rata sekitar 6 x 10 meter. Berikut adalah identitas umum dari mitra.

Urban farming Alam Lestari menggunakan media tanam dari campuran dari sekam, tanah, dan kotoran kelelawar. Selain itu dengan adanya kegiatan *urban farming* ini efisiensi penggunaan lahan sekitar rumah yang tidak terpakai akan semakin bermanfaat tanpa merusak lingkungan justru terjadi rotasi lingkungan yang baik serta bisa menjadi salah satu sumber perekonomian bagi warga (Wardhani, Pratamaningtyas, 2020).

Namun dengan meningkatnya efisiensi, tentunya juga muncul beberapa permasalahan yang muncul dalam kegiatan *urban farming*. Dari aspek pemasaran yaitu kurangnya media pendukung pemasaran dan penjualan digital sehingga hasil produk *urfam* tidak bisa terjual secara maksimal dan berpengaruh terhadap pendapatan perekonomian warga. Produk *urban farming* dari RW.05 Kelurahan Balearjosari belum secara masif dipasarkan karena beberapa pegiat *urban farming* masih banyak berfokus pada proses bercocok tanam dan pengelolaan hasil pasca panen seperti pemilahan dan pengemasan. Padahal sayuran memiliki karakteristik yang mudah layu dan membusuk (Maheswara, Windiarso and Ahmad, 2020). Selain itu beberapa pegiat juga disibukan dengan kegiatan keluarga masing-masing seperti bekerja dan mengurus rumah tangga, sehingga pengelolaan *urban farming* tidak bisa secara optimal khususnya dalam proses pemasaran hasil panen.

Tabel 1. Identitas Mitra Pengabdian

No	Uraian	Data Identitas
1	Nama Usaha	Urfam Alam Lestari
2	Ketua Pengelola	Achmad Ruslan H
3	Status Usaha / Jumlah Anggota	Bersama / Beberapa warga di masing-masing RT
4	Alamat	Perum Griya Damai Sejahtera, RW. 06, Kelurahan Balarjosari, Kota Malang.
5	Jenis Kegiatan	Penanaman tanaman buah dan sayur, pemeliharaan bibit, pengelolaan hasil produksi urfam, penjualan hasil urfam baik hasil mentah maupun hasil olahan seperti keripik sayur dan buah, maupun minuman.
6	Hasil Usaha	Mentah : seledri, daun kenikir, talas, terong, sawi, kangkung, tanaman buah Kemasan : Kripik bayam, Kripik daun kenikir, kripik talas
7	Hasil Produksi	10kg – 15kg untuk item kangkung, sawi, dan terong, 4kg-6kg untuk hasil tanaman kecil
8	Omzet Usaha	Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000



Gambar 1. Foto Eksisting *Urban Farming* Alam Lestari, Kelurahan Balarjosari, Kecamatan Blimbing, Kota Malang

Berdasarkan hasil wawancara, bahwa selama ini hasil panen seperti tanaman sayur dan buah, biasanya langsung di kumpulkan di Bengkel Produk Olahan Urfam Alam Lestari, dipilah sesuai jenis, kemudian di kemas dan diolah menjadi sebuah produk organik maupun hasil mentah. Setelah dikemas, maka produk akan disimpan jadi satu pada tempat khusus yang mana jika ada warga yang ingin membeli hasil produk, maka bisa langsung mendatangi lokasi Bengkel Produk Olahan.

Pada Gambar 2(a) merupakan beberapa hasil pengolahan menjadi produk organik, dan Gambar 2(b) adalah lokasi pengumpulan dan pengolahan hasil. Dalam proses yang sudah dilakukan untuk menjaring dan memasarkan produk hasil olahan biasanya sebatas menggunakan *WhatsApp Group* seperti pada Gambar 3, yang mana hal tersebut dirasakan masih kurang karena terbatas hanya beberapa warga saja yang tergabung pada grup tersebut. Sehingga dari proses yang sudah dilakukan, diharapkan bahwa hasil dari *urban farming* ini tentunya bisa dijadikan salah satu komoditi ekonomi bagi warga di Kelurahan Balarjosari dan bisa menambah pemasukan keuangan pada khususnya di wilayahnya.

Dari permasalahan yang dihadapi, tentunya beberapa solusi bisa ditawarkan diantaranya memanfaatkan teknologi *digital marketing*. Karena pada perkembangannya teknologi informasi dan komunikasi sudah sangat berkembang hampir di semua aspek menjadi serba digital (Dakdakur *et al.*, 2022). *Digital marketing* merupakan fasilitas yang

memberikan kemudahan dalam proses pemasaran dan penjualan produk (Rangga Putra, 2020). Selain itu pemilik usaha wajib menerapkan strategi pemasaran hasil produk agar calon konsumen memiliki keinginan untuk membeli produk yang dijual (Putra and Iriananda, 2021). Penjualan adalah salah satu bagian penting dari kegiatan bisnis sebuah usaha, untuk memenuhi kebutuhan tentang suatu barang (Anam, Survival and Iswari, 2021).

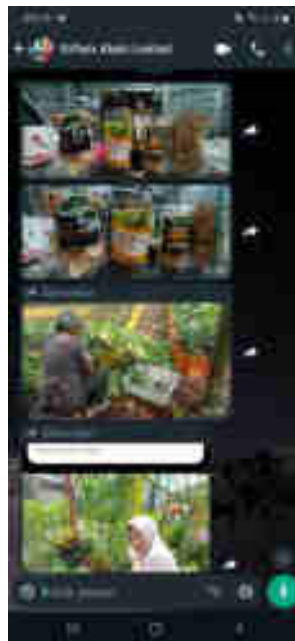


(a)



(b)

Gambar 2(a) dan 2(b). Hasil Produk *Urfam* yang Sudah Diolah dan Dikemas serta Lokasi Bengkel Produk Olahan



Gambar 3. Grup *WhatsApp Urban Farming Alam Lestari*, Kelurahan Balarjosari, Kecamatan Blimbing, Kota Malang

Solusi permasalahan mengenai pemasaran hasil *urban farming* secara digital, tim pelaksana akan membuat aplikasi *mobile* berbasis *android* sebagai hasil luaran untuk mendukung kegiatan pemasaran dan penjualan produk. *Android* merupakan sebuah sistem operasi untuk perangkat *mobile* berbasis *Linux* yang mencakup sistem operasi, *middleware*, dan aplikasi (Sudrajat, 2022). Dengan memanfaatkan aplikasi *mobile* dalam hasil pertanian diharapkan bisa memudahkan pemesanan agar lebih efektif dan efisien (Aprianur, Timang and Raya, 2022). Dari luaran aplikasi *mobile* tersebut diharapkan bisa meningkatkan kemampuan mitra dalam memasarkan produk secara masif dan terkelola dengan baik sehingga terjadi peningkatan pendapatan perekonomian warga.

METODE

Pada kegiatan pengabdian ini metode pelaksanaan kegiatan yang diterapkan seperti penyuluhan atau sosialisasi, diskusi kelompok, serta proses tanya jawab yang didampingi langsung oleh tim pengabdian. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan untuk dengan tujuan memberikan edukasi mengenai pentingnya pemanfaatan *digital marketing* untuk proses pemasaran dan penjualan produk khususnya produk *Urfam Alam Lestari*. Untuk kegiatan pengabdian di lokasi *Urfam Alam Lestari* dilakukan dimulai dari persiapan sampai kegiatan evaluasi setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan. Adapun untuk tim pengabdian terdiri dari tiga dosen dan dua mahasiswa. Berikut adalah metode pelaksanaan yang diterapkan oleh tim adalah sebagai berikut (Rangga Putra, 2020):



Gambar 4. Skema Kegiatan Pengabdian

- Persiapan meliputi, penyuluhan dan proses wawancara kepada mitra dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi eksisting dari *Urfam Alam Lestari*, produk yang dihasilkan, cara pemasaran dan penjualan dari produk yang sudah dihasilkan dan dikelola, serta masalah yang dihadapi mitra khususnya dalam hal penjualan hasil produk.
- Diskusi mengenai solusi permasalahan yang dihadapi sehingga mencapai penyelesaian sesuai kesepakatan bersama khususnya dalam hal pemasaran dan penjualan produk.
- Desain dan pembuatan aplikasi *mobile* untuk proses penjualan dan pemasaran menggunakan *software* pendukung seperti *android studio* sebagai *tools builder* untuk membangun aplikasi.
- Melakukan pelatihan dan pendampingan aplikasi *mobile* yang sudah dibuat kepada mitra sehingga mitra bisa memahami cara penggunaan aplikasi yang sudah dibuat.
- Setelah beberapa tahapan dalam tahapan pelaksanaan perlu dilakukan tahapan evaluasi. Tahapan evaluasi yaitu melakukan pendampingan secara langsung untuk memantau keberhasilan praktik dalam melaksanakan *digital marketing* hasil *urban farming* (Eviyanti, Abror and Arifin, 2022).

Pada Tabel 2 disajikan jadwal pengabdian yang dilakukan oleh tim pelaksana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

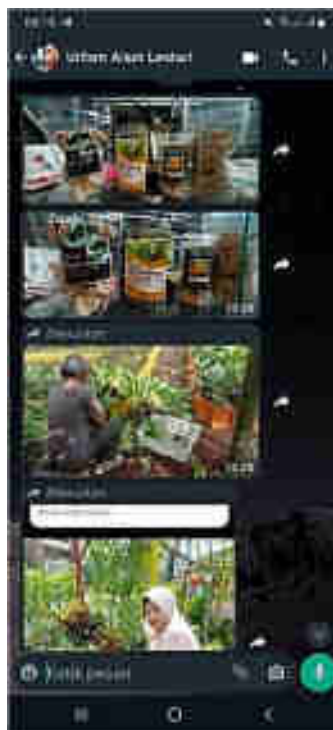
Sesuai dengan metode yang direncanakan, kegiatan pengabdian dilakukan kepada warga kelompok tani *urban farming* di RW 05, Kelurahan Balearjosari, Kecamatan Blimbing, Kota Malang. Adapun kegiatan yang telah dilakukan meliputi kegiatan berikut :

- Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, meliputi kegiatan penyuluhan dan wawancara mengenai kondisi eksisting mitra serta proses pemasaran dengan penjualan hasil produk *urfam* dari yang sudah diolah. Dari hasil wawancara diperoleh bahwa ditemui permasalahan dalam proses pemasaran dan penjualan dari mitra masih terbatas menggunakan *WA* grup sehingga hanya yang terhubung dengan kontak grup tersebut yang bisa mengakses atau mengetahui produk yang dijual sehingga tidak bisa dijual secara luas. Berikut adalah media pemasaran yang eksisting digunakan oleh mitra.

Tabel 2. Jadwal Pengabdian

No.	Nama Kegiatan	Bulan			
		7	8	9	10
1	Persiapan				
	a. Koordinasi Tim	√	√		
	b. Perizinan		√		
	c. Sosialisasi		√		
2	Pelaksanaan				
	a. Diskusi permasalahan dan solusi		√	√	
	b. Desain dan pembuatan aplikasi mobile		√	√	
	c. Pelatihan dan Pendampingan			√	
	d. Evaluasi			√	√



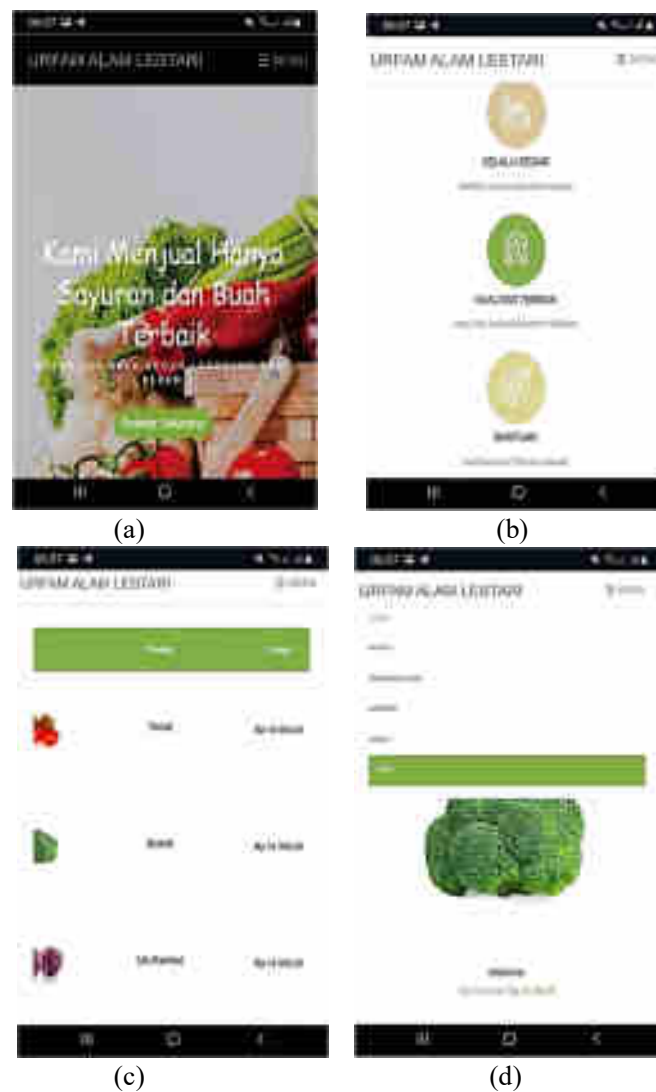
Gambar 5. Grup *WhatsApp Urban Farming Alam Lestari*, Kelurahan Balarjosari, Kecamatan Blimbing, Kota Malang

b. Diskusi Solusi

Dari Permasalahan yang diperoleh dari tahap pendahuluan maka dilakukan proses diskusi sehingga menghasilkan solusi yang bisa ditawarkan untuk menyelesaikan masalah pemasaran khususnya dengan memanfaatkan teknologi *digital marketing*. Salah satunya adalah pembuatan aplikasi berbasis *mobile* dengan pertimbangan karena *android* bisa mempermudah sistem pemesanan sayur hasil *urfam* agar lebih efektif dan efisien serta lebih masif dalam pemasarannya (Aprianur, Timang and Raya, 2022).

c. Desain dan Pembuatan Aplikasi *Mobile*

Setelah tahap diskusi yang meliputi perencanaan solusi yang akan diterapkan, maka tahapan berikutnya adalah tahapan ujicoba dan pelatihan dari solusi yang dibuat. Adapun solusi yang diimplementasikan adalah memanfaatkan teknologi *digital marketing* khususnya aplikasi *mobile*. Berikut adalah hasil aplikasi *mobile* yang diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian.



Gambar 6(a), 6(b), 6(c), dan 6(d). Aplikasi *Mobile Urban Farming* Alam Lestari, Kelurahan Balearjosari, Kecamatan Blimbing, Kota Malang

Pada Gambar 6(a) merupakan tampilan awal dari aplikasi *mobile urfam* Alam Lestari, yang menampilkan judul serta *header* depan dari aplikasi. Untuk Gambar 6(b) merupakan tampilan motto atau jargon dari *urfam* Alam Lestari yang memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Untuk Gambar 6(c) merupakan tampilan keranjang belanja hasil pembelian dimana merupakan kompilasi dari pembelian produk yang dilakukan oleh konsumen serta menampilkan total harga yang dibeli. Dan untuk Gambar 6(d) merupakan tampilan menu yang disajikan pada aplikasi *mobile* yang bisa digunakan sesuai kebutuhan calon konsumen untuk memilih dan membeli dari proses jual beli produk.

d. Pelatihan dan Pendampingan

Dari hasil pengabdian yang sudah dihasilkan, maka dilakukan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi *mobile* yang sudah dibuat kepada mitra pengabdian. Pendampingan pelatihan pemanfaatan aplikasi *mobile* total dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan waktu kurang lebih 30-40 menit. Dari kegiatan tersebut diharapkan terjadi proses interaktif antara tim pengabdian dan mitra pengabdian. Selain itu bisa memberikan edukasi mengenai pentingnya promosi hasil produksi *urfam* menggunakan teknologi *digital marketing*. Berikut adalah salah satu kegiatan dan pendampingan yang dilakukan.

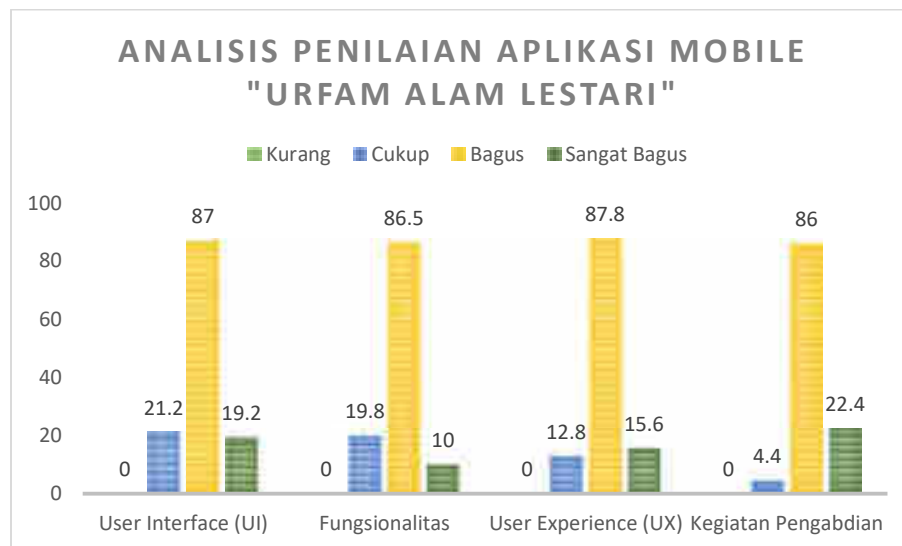


Gambar 7. Kegiatan Pendampingan untuk Mengoperasikan Aplikasi *Mobile*

e. Evaluasi

Dari keluaran yang dihasilkan, tim pengabdian melakukan evaluasi penilaian hasil keluaran yang dihasilkan dengan cara melakukan survei langsung untuk hasil aplikasi *mobile* yang sudah dibuat serta analisis data untuk hasil aplikasi yang sudah dibuat. Dengan beberapa kriteria yang disajikan pada survey seperti *User Interface* dan *User Experience*. *User interface* adalah sebuah tampilan dari suatu sistem yang berfungsi agar pengguna dari sistem tersebut dapat berinteraksi (Mubiarto, Isnanto and Windasari, 2023). Sedangkan *User Experience (UX)* merupakan pendukung pengalaman bagi pengguna untuk keberhasilan dalam sebuah aplikasi yang mencakup kepuasan pengguna (Gilang Ananta and Vitra Paputungan, 2019). Berikut adalah hasil survei yang dilakukan kepada pihak mitra dari responden lain (Gambar 8).

Gambar 8. Contoh Lembar Hasil Survei Penilaian



Gambar 9. Analisis Hasil Survei Aplikasi *Mobile* Urfam Alam Lestari

Pada Gambar 9 bisa dijelaskan untuk kriteria *User Interface* (UI) memiliki persentase penilaian sebesar 87% untuk kategori “Bagus”, sedangkan untuk Fungsionalitas mencapai nilai tertinggi 86,5% kategori “Bagus”. Untuk penilaian *User Experience* (UX) dan kegiatan pengabdian memiliki persentase tertinggi yaitu 87,8% dan 86% untuk kategori “Bagus”.

DAMPAK DAN MANFAAT

Dari kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan, diperoleh manfaat diantaranya mitra merasakan kemudahan dalam proses penjualan dan pemasaran produk dari hasil *urban farming* yang dihasilkan. Mitra merasakan manfaat yaitu lebih bisa menjangkau

pasar yang lebih luas daripada sekedar masyarakat sekitar yang hanya tergabung di *WA* grup *urban farming* Alam Lestari. Selain itu proses pemesanan dan penjualan jadi lebih praktis karena aplikasi menyediakan beberapa fitur yang bisa memberikan kemudahan bagi penjual dan pembeli agar bisa terjadi proses jual beli produk. Dari kegiatan ini diharapkan akan muncul dampak positif dari sisi ekonomi karena pembeli bisa berasal dari luar wilayah RW tersebut, sehingga pemasukan ekonomi warga RW.05 Balarjosari bisa mengalami kenaikan.

KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada mitra *urban farming* Alam Lestari, di RW. 06 Kelurahan Balarjosari, Kecamatan Blimbing, Kota Malang diperoleh kesimpulan bahwa dari inovasi penerapan teknologi *digital marketing* dengan memanfaatkan aplikasi *mobile* untuk proses pemasaran dan penjualan produk dari *urfam* bisa memberikan kemudahan bagi penjual dan pembeli untuk melakukan proses jual-beli. Dengan hasil persentase kriteria User Interface (UI) memiliki persentase penilaian sebesar 87% untuk kategori “Bagus”, sedangkan untuk Fungsionalitas mencapai nilai tertinggi 86,5% kategori “Bagus”. Untuk penilaian User Experience (UX) dan kegiatan pengabdian memiliki persentase tertinggi yaitu 87,8% dan 86% untuk kategori “Bagus”. Selain itu diharapkan dengan aplikasi *mobile* ini, pihak mitra bisa melakukan proses pemasaran yang lebih masif dan efektif kepada masyarakat yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terkait dalam kegiatan pengabdian kali ini, yaitu Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) Kementerian, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai pemberi dana kegiatan Skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PMK), Universitas Widyagama Malang, LPPM Universitas Widyagama Malang serta Kelompok Tani *Urban Farming*, Kelurahan Balarjosari, Kecamatan Blimbing, Kota Malang sebagai lokasi mitra pengabdian yang sudah memberikan izin untuk melakukan kegiatan pengabdian.

REFERENSI

- Anam, C., Survival, S. and Iswari, H. R. (2021) ‘Kemampuan Pengusaha Dari Perspektif Orientasi Kewirausahaan dan Konsep Penjualan Di Masa New Normal’, *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), p. 93. doi: 10.32502/jimn.v10i2.2889.
- Aprianur, M., Timang, J. H. and Raya, P. (2022) ‘Aplikasi Penjualan Sayur Online (Tokosayurku) Berbasis Android Online Vegetable Application (TokoSayurKu) Bases on Android’, (May).
- Belinda, N. and Rahmawati, D. (2017) ‘Pengembangan Urban Farming Berdasarkan Preferensi Masyarakat Kecamatan Semampir Kota Surabaya’, *Jurnal Teknik ITS*, 6(2). doi: 10.12962/j23373539.v6i2.25008.
- Dakdakur, P. *et al.* (2022) ‘Pendampingan dan pelatihan Komunikasi Pemasaran Digital pada Kelompok Wanita Tani D’Shafa Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur’, *Ikra-Ith Abdimas*, 5(3), pp. 64–71. doi: 10.37817/ikra-ithabdimas.v5i3.2177.
- Deiny, R. *et al.* (2020) ‘Kinerja Aplikasi Android Untuk Pemantauan Dan Pengendalian Kinerja Aplikasi Android Untuk Pemantauan Dan Pengendalian Urban Farming Pada Jaringan 4G’, *Ejournal Kajian Teknik Elektro*, 4(February), pp. 105–114.
- Eviyanti, A., Abror, M. and Arifin, S. (2022) ‘Kemandirian Pangan dengan Digital Marketing Hasil Urban Farming’, *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 3(c), pp. 784–787. Available at: <https://pssh.umsida.ac.id/index.php/pssh/article/view/>

230.

- Gilang Ananta, B. and Vitra Paputungan, I. (2019) 'Perancangan User Interface dan User Experience Aplikasi Mobile Pemesanan Tukang Kangukang Dengan Metodologi Human-Centered Design'.
- Maheswara, A. A., Windiarso, A. A. and Ahmad, F. R. (2020) 'E-Sayur : Platform Jual Beli Sayur', *Jurnal Automata UII*, 1(2).
- Media Inovasi (2020) 'Media Inovasi - Kota malang terus kembangkan urban farming'. Malang. Available at: <https://mediaindonesia.com/nusantara/441791/kota-malang-terus-kembangkan-urban-farming>.
- Mubiarto, D. S., Isnanto, R. R. and Windasari, I. P. (2023) 'Perancangan User Interface dan User Experience (UI/UX) pada Aplikasi "BCA Mobile" Menggunakan Metode User Centered Design (UCD)', *Jurnal Teknik Komputer*, 1(4), pp. 209–216. doi: 10.14710/jtk.v1i4.37686.
- Putra, R. P. and Iriananda, S. W. (2021) 'Peningkatan Penjualan Umkm Yoghurt Outy (Yoouty) Melalui Inovasi Branding Produk Dan Pemasaran', in *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)*, pp. 711–716.
- Rangga Putra, I. S. (2020) 'Inovasi Kemasan dan Pemasaran Digital Produk UMKM Tisya Herbal di Desa Mulyoarjo', *CIASTECH 2020 "Peranan Strategis Teknologi Dalam Kehidupan di Era New Normal*, (Ciastech), pp. 1237–1244.
- Ririen Prihandarini, Yuni Agung, Firman, H. (2022) 'Pendidikan dan pelatihan pembuatan pestisida organik di omah kebun bumiaji', *Prosida Widya Saintek*, 01(01), pp. 117–124.
- Sudrajat, B. (2022) 'Aplikasi Mobile Untuk Penjualan Sayuran dan Buah Berbasis Android', *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 4(2), pp. 85–91.
- Wardhani, Pratamaningtyas, S. (2020) 'Urban Farming Sayur di PKK RW 04 Kelurahan Bunulrejo, Kecamatan Blimbing, Kota Malang', in *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)*. Malang, pp. 1155–1160.